

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L) merupakan bahan pangan utama yang memiliki sumber karbohidrat tinggi dan hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan pangannya dari tanaman padi sehingga menjadikan tanaman padi sebagai tanaman yang mempunyai nilai budaya dan ekonomi yang penting bagi bangsa Indonesia karena memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Varietas unggul yang mampu beradaptasi menggunakan lingkungan yang spesifik dapat memberikan hasil yang lebih optimal daripada varietas dengan adaptasi luas (Zen, 2012). Varietas Inpari 32 adalah varietas unggul padi sawah irigasi turunan Ciheran yang berumur 120 HSS dengan tinggi tanaman 97 cm, memiliki postur tanaman tegak, dan lebih tahan terhadap hama (Saparto dkk., 2021).

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka perlunya bahan produksi yang baik yaitu benih. Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak atau mengembangbiakkan tanaman. Benih memiliki peranan penting dalam kegiatan budidaya tanaman. Benih merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung peningkatan produksi komoditas pertanian, khususnya benih padi sebagai sumber bahan pangan pokok yang utama di Indonesia. Pemilihan benih, khususnya benih padi, adalah hal yang penting untuk diperhatikan karena dapat menentukan produksi yang akan dihasilkan. Benih yang digunakan tersebut harus memiliki kriteria mutu fisik, genetik, fisiologis, dan kesehatan benih atau mutu patologis yang sesuai standar mutu benih.

Benih bermutu adalah benih bersertifikat. Sertifikasi Benih adalah serangkaian pemeriksaan dan/atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat Benih (KEPMENTAN, 2018) yang bertujuan untuk menjaga kemurnian genetik dan mutu dari suatu varietas benih yang dihasilkan. Mutu benih dijaga sejak proses produksi, pengemasan, penyimpanan, pemasaran, sampai di tangan petani.

Penggunaan benih padi bermutu dapat meningkatkan produksi hingga mencapai 20 %. Dengan demikian, benih memiliki peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan produktivitas tanaman. Peningkatan produktivitas sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai ketahanan pangan (Lestari, 2023).

Untuk menghasilkan benih padi bermutu harus melalui tahapan sertifikasi benih. Tahapan sertifikasi benih harus memenuhi kriteria standar mutu benih di lapang dan pengujian laboratorium. Pemeriksaan lapang meliputi kegiatan evaluasi kondisi pertanaman dan kesesuaian sifat morfologis tanaman terhadap deskripsi varietas pada suatu unit penangkaran dengan cara memeriksa sebagian dari populasi tanaman. Sedangkan pengujian laboratorium dilakukan jika suatu kelompok benih telah lulus pemeriksaan lapang. Kelulusan pemeriksaan lapang untuk produksi benih ditentukan sesuai standar dari setiap kelas benih (Lestari, 2023).

Adanya kegiatan Magang kerja Industri di PT Surya Kencana Agrifarm Sejahtera diharapkan mampu memberikan wawasan, keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja khususnya di bidang sertifikasi benih, sehingga kelak saat mahasiswa lulus dari perguruan tinggi sudah mempunyai bekal dan pengalaman untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka kegiatan ini terfokus pada pemeriksaan pertanaman yaitu pemeriksaan tanaman pada fase vegetatif, fase generatif, dan fase masak pada tanaman padi varietas inpari 32.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang ada di lokasi Magang.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa selama berada di lokasi Magang.
- c. Melatih dan menggali keterampilan mahasiswa agar mampu mengerjakan pekerjaan lapangan dan laboratorium sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa mengetahui alur pemeriksaan pertanaman tanaman padi inpari 32 di PT Surya Kencana Agrifarm Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat lebih memahami, terlatih, serta terampil dalam melaksanakan pekerjaan lapang, dan bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan melalui kegiatan lapang di bidang budidaya, produksi hingga sertifikasi benih tanaman pangan.
- b. Memperoleh pengetahuan mengenai teknis kegiatan sertifikasi benih tanaman pangan.
- c. mahasiswa dapat terlatih dalam berbagai keterampilan yang terkait dengan kegiatan sertifikasi benih padi varietas inpari 32 di PT Surya Kencana Agrifarm Sejahtera, mulai dari pemeriksaan lapang fase pendahuluan hingga pemeriksaan fase masak.

1.3 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Magang Kerja Industri dilaksanakan di PT Surya Kencana Agrifarm Sejahtera, Jember yang beralamat di Jl. Manyar Gg. Kelapa, Puring, Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116.

b. Waktu

Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024 dengan jam kerja 6 hari kerja pada Senin-Sabtu, 1 hari libur kerja pada Minggu dalam seminggu dan jam kerja mulai pukul 08.00-12.00 WIB dan 13.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu :

a. Praktik Lapang

Metode ini secara langsung dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan proses sertifikasi benih yang dibimbing oleh pembimbing lapang

b. Pengarahan dan Diskusi

Metode ini dilakukan mahasiswa dengan cara melakukan diskusi langsung dengan pembimbing lapang dan pembimbing laboratorium serta karyawan mengenai kegiatan sertifikasi benih tanaman pangan.

c. Dokumentasi dan Data-data

Dokumentasi adalah proses pengumpulan berupa gambar atau data-data kegiatan sertifikasi benih tanaman pangan.

d. Studi Pustaka

Metode pelaksanaannya yaitu dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui buku, website, dan literatur pendukung lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.